

# Minat Siswa Terhadap Pelaksanaan Permainan Kecil Dalam Proses Belajar Mengajar Penjasorkes di Sekolah Dasar

Martapen

Guru SD Negeri 007 Tanjung Kecamatan Hulu Kuantan, Indonesia

*martapen@gmail.com*

**Abstrak :** Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana minat siswa terhadap pelaksanaan permainan kecil dalam proses belajar mengajar penjasorkes di SD Negeri 07 Tanjung Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Permasalahan yang ditemui di lapangan masih ada siswa yang kurang serius dalam pelaksanaan permainan kecil. Populasi dalam penelitian ini adalah 184 siswa dari kelas I – VI di SD Negeri 07 Tanjung Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik pengambilan sampel diambil dengan teknik *purposive random sampling* yaitu sebanyak 70 orang yang terdiri dari siswa kelas V dan kelas VI. Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan angket yang diklasifikasikan dengan menggunakan skala *guttman* dan dirancang sedemikian rupa sehingga dalam upaya memperoleh informasi yang lebih objektif dari responden. Analisis data penelitian menggunakan teknik analisa deskriptif melalui distribusi frekuensi dengan menghitung presentase. Dari analisis data diperoleh hasil bahwa minat siswa dalam pelaksanaan permainan kecil dalam proses belajar mengajar berada pada tingkat pencapaian responden 92,44% yaitu pada kategori sangat baik. Permainan kecil yang diterapkan dalam proses belajar mengajar berada pada tingkat pencapaian responden 87,75% yaitu pada kategori sangat baik.

**Kata kunci:** Minat Siswa, Pelaksanaan Permainan Kecil

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan keseluruhan di sekolah yang mengutamakan pertumbuhan dan perkembangan tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotor siswa. Pendidikan jasmani merupakan suatu bagian dari pendidikan nasional yang mengutamakan aktivitas jasmani.

Di sekolah dasar pendidikan jasmani lebih ditekankan pada aktivitas jasmani yaitu bagaimana

mengkoordinasikan agar siswa mau bergerak sesuai dengan materi yang diberikan. Sebelum siswa diberikan materi inti terlebih dahulu diberikan pemanasan yang bertujuan untuk menyiapkan fisik dan psikologis siswa untuk melanjutkan pelajaran inti.

Dalam rangka meningkatkan gairah dan motivasi siswa melakukan pemanasan, guru penjas harus mampu menciptakan bentuk-bentuk permainan kecil sesuai dengan materi yang diajarkan. Melalui permainan

kecil diharapkan siswa dapat bergerak lebih banyak dengan penuh semangat dan gembira sehingga tubuh betul-betul siap menerima pelajaran ini. Dengan demikian dalam memberikan pelajaran inti siswa mudah diarahkan dan dapat memperbaiki gerakan yang sulit.

Dari pengamatan terhadap proses pembelajaran penjas yang dilaksanakan di SD Negeri 07 Tanjung Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi jauh dari apa yang diharapkan. Dalam hal melakukan pemanasan yang diberikan selalu dominan menginstruksikan siswa untuk berlari beberapa keliling lapangan dan menyajikan materi inti langsung pada topik yang akan diajarkan, dengan begitu biasa menimbulkan kejenuhan pada siswa dalam mengikuti pelajaran penjas sehingga proses pembelajaran kurang berlangsung menurut semestinya. Mengatasi hal tersebut maka perlu meningkatkan dan mengembangkan metode pembelajaran salah satunya melalui pendekatan bermain.

Namun dalam pembelajaran penjas melalui pendekatan bermain yakni permainan kecil kurang terlaksananya dengan baik. Hal ini disebabkan oleh ketersediaan sarana dan prasarana permainan kecil, modifikasi permainan yang diberikan, minat siswa terhadap permainan, keaktifan siswa terhadap permainan kecil dalam pembelajaran penjas melalui pendekatan serta pengaruh lingkungan.

## **KAJIAN TEORI**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan**

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara siswa dengan guru serta lingkungan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tugas guru adalah mengajar dan mendidik serta mengontrol dan mengkoordinasi agar menunjang terjadinya perubahan tingkah laku siswa kearah yang lebih baik. Pelaksanaan pembelajaran tergantung dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

#### **2. Hakikat Bermain atau Permainan Kecil**

Permainan kecil merupakan aktivitas gerak yang dilakukan dalam bentuk permainan sederhana. Menurut Ali Munar (1997) permainan kecil adalah permainan yang dilakukan dalam bentuk permainan sederhana dan tidak menurut secara khusus terhadap waktu, sarana dan prasarana. Melalui permainan ini suhu tubuh siswa dapat cepat meningkat.

Beberapa keuntungan menjadikan permainan kecil sebagai pemanasan adalah mempercepat proses peningkatan suhu tubuh dan suhu otot aktif, dengan begitu gerak yang dilakukan cepat dikuasai. Disamping itu permainan kecil merupakan media yang baik untuk membimbing dan mengarahkan siswa pada sasaran yang akan dipelajari selanjutnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

### 3. Minat

Minat merupakan aspek psikis yang abstrak, berpengaruh terhadap sikap dan perilaku seseorang dalam melakukan suatu bentuk kegiatan. Alnedral (1992: 156) mengemukakan bahwa minat adalah psikis seseorang yang mendorong untuk bertindak, menyenangkan, mempersoalkan, berbuat, menanggapi dan menerima suatu objek atau aktivitas, minat seseorang dapat dilihat dari perhatian, keinginan dan tingkah laku suatu objek.

### 4. Bentuk Permainan Kecil dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani

- a. Pemanasan
- b. Materi inti
- c. Penenangan atau pendinginan

### B. Kerangka Konseptual

Permainan kecil merupakan bagian dari aktivitas bermain siswa yang disajikan dalam beraneka ragam

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Tabel 1. Distribusi Populasi Penelitian

Kelas	Putra	Putri	Jumlah
I	12	13	25
II	16	10	26
III	20	21	41
IV	15	15	30
V	26	14	40
VI	10	12	22
Jumlah	99	85	184

#### 2. Sampel

Tabel 2. Distribusi Sampel Penelitian

Kelas	Putra	Putri	Jumlah
IV	15	15	30
V	26	14	40
Jumlah	41	29	70

pada pembelajaran pendidikan jasmani disekolah dasar khususnya.

### C. Pertanyaan Penelitian

Bagaimanakah minat siswa SD Negeri 07 Tanjung Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi terhadap permainan Kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani?.

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan data dengan sebagaimana semestinya yaitu tentang minat siswa SD Negeri 07 Tanjung Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi terhadap permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 07 Tanjung Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi pada bulan Mei 2011.

#### D. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari angket terhadap siswa SD Negeri 07 Tanjung Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi yang terpilih menjadi sampel penelitian. Data sekunder yaitu absensi siswa SD Negeri 07 Tanjung Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi kelas IV dan V.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 07 Tanjung Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi yang terpilih menjadi sampel penelitian.

#### E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengisian angket, wawancara dan observasi langsung.

Instrumen yang digunakan adalah angket yang disebarkan kepada responden.

#### F. Teknik Analisa Data Penelitian

Setelah data terkumpul dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa semua angket yang telah diisi responden
2. Membuat tabel tabulasi data
3. Menghitung frekuensi dari alternatif jawaban yang diberikan
4. Menghitung frekuensi jawaban dengan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Jumlah persentase jawaban

F : Frekuensi

N : Jumlah responden (Sudjana, 1989: 129)

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Minat

Tabel 3. Minat

No	Skor Nilai	Frekuensi	Persentase
1	5	6	8,57%
2	6	25	35,71%
3	7	39	55,71%
<b>Jumlah</b>		<b>70</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas, persentase jawaban dari 70 orang responden ternyata 6 orang siswa (8,57%) memperoleh skor 5, 25 orang siswa (35,71%) memperoleh skor 6, 39 orang siswa (55,71%) memperoleh skor 7.

Untuk melihat pencapaian kategori jawaban responden untuk indikator minat dapat disimpulkan bahwa dari 7 pertanyaan yang diberikan kepada responden ternyata

menjawab **ya** dengan 43 (92,44%), sedangkan responden yang menjawab **tidak** dengan skor 37 (7,55%). Jadi bila dilihat dari hasil analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa minat yang dimiliki siswa SD Negeri 07 Tanjung Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi pada minat siswa terhadap pelaksanaan permainan kecil dalam proses belajar mengajar tingkat pencapaian responden 92,44% berada

pada kategori **sangat baik**. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut:

Tabel 4. Tingkat Pencapaian Responden Motivasi Intrinsik

Jawaban	Skor	Persentase
Ya	453	92,44%
Tidak	37	7,55%
<b>Jumlah</b>	<b>490</b>	<b>100%</b>

## B. Permainan Kecil dalam Pembelajaran Penjas

Tabel 5. Permainan Kecil dalam Pembelajaran Penjas

No	Skor Nilai	Frekuensi	Persentase
1	7	1	1,42%
2	8	2	2,85%
3	9	10	14,28%
4	10	24	34,28%
5	11	17	24,28%
6	12	10	14,28%
7	13	6	8,57%
<b>Jumlah</b>		<b>70</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas, persentase jawaban dari 70 orang responden ternyata 1 orang siswa (1,42%) memperoleh skor 7, 2 orang siswa (2,85%) memperoleh skor 8, 10 orang siswa (14,28%) memperoleh skor 9, 24 orang siswa (34,28%) memperoleh skor 10, 17 orang siswa (24,28%) memperoleh skor 11, 10 orang siswa (14,28%) memperoleh skor 12, 6 orang siswa (8,57%) memperoleh skor 13.

Untuk melihat pencapaian kategori jawaban responden untuk indikator minat dapat disimpulkan

bahwa dari 12 pertanyaan yang diberikan kepada responden ternyata menjawab **ya** dengan 738 (87,85%), sedangkan responden yang menjawab **tidak** dengan skor 102 (12,14%). Jadi bila dilihat dari hasil analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa permainan kecil yang diterapkan dalam proses belajar mengajar penjas di SD Negeri 07 Tanjung Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi tingkat pencapaian responden 87,85% berada pada kategori **sangat baik**. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut:

Tabel 6. Tingkat Pencapaian Responden Permainan Kecil dalam Pembelajaran Penjas

Jawaban	Skor	Persentase
Ya	738	%
Tidak	102	%
<b>Jumlah</b>	<b>840</b>	<b>100%</b>

### C. Minat Siswa Terhadap Permainan Kecil Secara Keseluruhan

Tabel 7. Minat Siswa Terhadap Permainan Kecil Secara Keseluruhan

No	Skor Nilai	Frekuensi	Persentase
1	13	2	2,85%
2	15	10	14,28%
3	16	15	21,42%
4	17	20	28,57%
5	18	10	14,28%
6	19	7	10,00%
7	20	6	8,57%
<b>Jumlah</b>		<b>70</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas, persentase jawaban dari 70 orang responden ternyata 2 orang siswa (2,85%) memperoleh skor 13, 10 orang siswa (14,28%) memperoleh skor 15, 15 orang siswa (21,42%) memperoleh skor 16, 20 orang siswa (28,57%) memperoleh skor 17, 10 orang siswa (14,28%) memperoleh skor 18, 7 orang siswa (10,00%) memperoleh skor 19, 6 orang siswa (8,57%) memperoleh skor 20.

Untuk melihat pencapaian kategori jawaban responden untuk indikator minat dapat disimpulkan

bahwa dari 20 pertanyaan yang diberikan kepada responden ternyata menjawab **ya** dengan 1191 (85,07%), sedangkan responden yang menjawab **tidak** dengan skor 209 (14,92%). Jadi bila dilihat dari hasil analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa minat yang dimiliki siswa SD Negeri 07 Tanjung Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi pada minat siswa terhadap pelaksanaan permainan kecil dalam proses belajar mengajar tingkat pencapaian responden 85,07% berada pada kategori **sangat baik**. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut:

Tabel 8. Tingkat Pencapaian Responden Minat Siswa Terhadap Permainan Kecil Secara Keseluruhan

Jawaban	Skor	Persentase
Ya	1191	85,07%
Tidak	209	14,92%
<b>Jumlah</b>	<b>1400</b>	<b>100%</b>

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap pelaksanaan permainan kecil dalam proses belajar mengajar di SD Negeri 07 Tanjung Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut:

1. Minat  
Pencapaian kategori jawaban responden pada indikator minat dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian responden 92,44% berada pada kategori sangat baik.
2. Permainan Kecil dalam Proses Belajar Mengajar  
Pencapaian kategori jawaban responden pada indikator permainan kecil yang diterapkan

dalam proses belajar mengajar dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian responden 87,75% berada pada kategori sangat baik.

## B. Saran

1. Diharapkan kepada guru penjasorkes dapat melakukan variasi-variasi dalam proses belajar mengajar guna untuk menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar penjas.
2. Diharapkan kepada guru penjasorkes dapat mempersiapkan materi-materi permainan kecil dan memasukkan kedalam rencana pembelajaran agar dapat ditampilkan pada proses belajar mengajar, guru harus dapat menerapkan permainan kecil kedalam proses belajar mengajar.
3. Kepada peneliti diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih baik lagi atau dengan variabel lain yang belum diteliti sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap pelaksanaan permainan kecil dalam proses belajar mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimunar, 1997, *Permainan Kecil*, Padang: FPOK IKIP Padang.
- Almes, 2006, *Minat Siswa Putri Terhadap Pembelajaran Penjas di Madrasah Aliyah Negeri Kota Baru Kab. Damasraya (Skripsi)*, Padang: FIK UNP.
- Anedral, 1991, *Pengaruh Metoda Belajar dan Minat Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Bola Voli (Skripsi)*, Padang: FPOK IKIP.
- Arikunto, Suharsimi, 1998, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi, 1996, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas, 2003, *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta.
- Dirjen PLS, 1995 *Permainan Kecil*, Jakarta: Depdikbud RI.
- Hamalik Oemar, 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Hurlock, Elizabeth, 1993, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga.
- Jonni, 1998, *Permainan Kecil*, Padang: FPOK IKIP Padang.
- Prayitno, Elida, 1983, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bharata Karya.
- Sudjana, Nana, 1989, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito.
- Undang-Undang RI No 3 Tahun 2005 Tentang Sisten Keolahragaan Nasional.
- Willadi, Rasyid, 1999, *Hand Out Permainan Kecil*, Padang: FIK UNP.